



PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008
(MATA UANG RUPIAH)

PT SEKAR BUMI Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

NERACA KONSOLIDASIAN	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 30

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008
(dalam Rupiah)

	Catatan	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, j, 3	17,541,057,382	9,957,524,235
Piutang Usaha	2d, e, j, 4		
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 pada tahun 2009 dan Rp 137.889.046 pada tahun 2008)		5,003,482,195	9,828,743,452
Pihak Ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 0 pada tahun 2009 dan Rp 494.221.557 pada tahun 2008)		24,010,664,730	22,832,071,033
Piutang Lain-lain	2d, 5		
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		453,500	0
Pihak Ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.760.750 pada tahun 2009 dan Rp 5.099.500 pada tahun 2008)		2,514,594,504	385,800,954
Persediaan	2f, 6	43,393,483,172	37,885,931,776
Uang Muka Pembelian	7	744,528,147	1,241,986,200
Pajak Dibayar Dimuka	13a	1,839,534,679	7,108,982,522
Biaya Dibayar Dimuka	2g	182,879,170	90,489,286
Jumlah Aset Lancar		<u>95,230,677,479</u>	<u>89,331,529,459</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2k, 13d	28,969,934,669	48,190,911,358
Aset Tetap	2h, 8	42,453,731,053	43,657,938,836
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.463.614.210 pada tahun 2009 dan Rp 58.419.510.716 pada tahun 2008)			
Piutang Hubungan Istimewa	2e, 9	17,917,820,118	19,658,857,599
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.773.330.307 pada tahun 2009 dan Rp 9.784.007.259 pada tahun 2008)			
Piutang Pajak	2k, 13b	737,868,958	658,650,057
Aset Lain-lain		564,215,974	384,518,349
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>90,643,570,772</u>	<u>112,550,876,199</u>
JUMLAH ASET		<u><u>185,874,248,251</u></u>	<u><u>201,882,405,658</u></u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2009 DAN 2008
(dalam Rupiah)

	Catatan	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Bank	2j, 10	91,023,502,150	82,695,575,711
Hutang Usaha	11	41,739,682,485	44,514,257,881
Hutang Lain-lain	12	5,625,876,873	6,073,395,345
Hutang Pajak	2k, 13c	8,730,461,253	9,701,596,886
Beban Yang Masih Harus Dibayar	14	45,791,270,306	42,567,623,330
Uang Muka Penjualan		130,240,000	61,334,440
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>193,041,033,068</u>	<u>185,613,783,594</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 9	1,222,461,139	400,227,005
Hutang Bank - Jangka Panjang		0	0
Imbalan Kerja	2o, 15	8,201,314,969	8,464,702,727
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>9,423,776,108</u>	<u>8,864,929,732</u>
HAK MINORITAS	2b, 16	<u>24,231,769,912</u>	<u>22,919,392,651</u>
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham modal dasar 2.000.000.000 lembar saham per 30 Juni 2009 dan 2008, modal ditempatkan dan disetor 1.216.274.133 lembar saham per 30 Juni 2009 dan 2008.	17	608,137,066,500	608,137,066,500
Agio Saham	2m, 18	37,700,000,000	37,700,000,000
Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	19	2,522,789,921	2,522,789,921
Devisit		(689,182,187,256)	(663,875,556,740)
Jumlah Ekuitas		<u>(40,822,330,836)</u>	<u>(15,515,700,319)</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>185,874,248,251</u>	<u>201,882,405,658</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008
(dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
PENJUALAN BERSIH	2i, 20	296,654,827,777	276,088,288,541
HARGA POKOK PENJUALAN	2i, 21	268,530,561,139	252,384,219,567
LABA KOTOR		<u>28,124,266,638</u>	<u>23,704,068,974</u>
BEBAN USAHA	2i, 22		
Beban penjualan		16,222,956,512	15,626,977,192
Beban umum dan administrasi		8,904,760,565	7,523,036,559
Jumlah Beban Usaha		<u>25,127,717,078</u>	<u>23,150,013,751</u>
LABA USAHA		<u>2,996,549,560</u>	<u>554,055,223</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba penjualan aset tetap		51,200,000	183,814,630
Pendapatan sewa		338,984,655	1,006,095,508
Penghasilan bunga dan jasa giro		34,188,401	38,429,183
Beban bunga		(109,857,834)	(96,294,330)
Denda pajak		0	0
Laba selisih kurs	2j, 28	6,387,228,457	2,331,691,582
Pemulihan atas penyisihan piutang ragu-ragu	2d, 4, 5, 9	0	1,239,794,149
Lain-lain		988,575,679	1,040,518,047
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH		<u>7,690,319,358</u>	<u>5,744,048,769</u>
LABA SEBELUM PAJAK		10,686,868,918	6,298,103,993
PENGHASILAN PAJAK - TANGGUHAN	2k, 13d	401,940,172	1,139,435,901
LABA SEBELUM BAGIAN PEMILIKAN MINORITAS		<u>11,088,809,090</u>	<u>7,437,539,893</u>
LABA (RUGI) PEMILIKAN MINORITAS		<u>(1,273,592,329)</u>	<u>216,524,799</u>
LABA BERSIH		<u>9,815,216,762</u>	<u>7,654,064,692</u>
LABA PER SAHAM DASAR	27		
Laba Usaha		2	0
Laba Bersih		8	6

**Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian**

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008
(dalam Rupiah)

	Modal Saham Disetor	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2008	608.137.066.500	37.700.000.000	2.522.789.921	(671.529.621.430)	(23.169.765.009)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	0	0	0	(27.467.782.588)	(27.467.782.588)
Saldo per 31 Desember 2008	608.137.066.500	37.700.000.000	2.522.789.921	(698.997.404.018)	(50.637.547.597)
Laba Bersih Tahun Berjalan	0	0	0	9.815.216.762	9.815.216.762
Saldo Per 30 Juni 2009	608.137.066.500	37.700.000.000	2.522.789.921	(689.182.187.256)	(40.822.330.835)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008
(dalam Rupiah)

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	309,134,971,520	268,853,810,458
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(288,235,811,378)	(259,984,797,346)
Pembayaran kepada karyawan	(8,716,591,447)	(7,444,269,333)
Pembayaran pajak	(349,528,423)	(1,711,319,507)
Penerimaan kas dari piutang pajak	0	0
Pembayaran pada pihak bank	(109,857,834)	(96,294,330)
Pembayaran biaya operasional	0	0
Penerimaan lain-lain	1,361,748,735	845,248,589
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasional	<u>13,084,931,173</u>	<u>462,378,531</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penjualan (pembelian) aset tetap	(832,378,714)	(2,321,383,380)
Penjualan (pembelian) aset lain-lain	(11,267,800)	(462,958,338)
Penerimaan dividen	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(843,646,514)</u>	<u>(2,784,341,718)</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Dari afiliasi dan lain-lain	(4,492,555,700)	2,560,193,108
Dari Hutang bank	(7,135,473,896)	(94,766,615)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(11,628,029,596)</u>	<u>2,465,426,494</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	613,255,064	143,463,307
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>16,927,802,318</u>	<u>9,814,060,928</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>17,541,057,382</u>	<u>9,957,524,235</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Kas dan Bank	14,541,057,382	9,927,524,235
Deposito Berjangka	3,000,000,000	30,000,000
Jumlah	<u>17,541,057,382</u>	<u>9,957,524,235</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT SEKAR BUMI Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 31 Mei 1986, tambahan No.724.

Berdasarkan akta No. 92 tanggal 9 Juli 1997 dari Candidat Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH pengganti Rachmat Santoso, SH, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995 dan Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-8228.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 174 tanggal 27 Juni 2002 dari Noor Irawati, SH, notaris di Surabaya, memutuskan mengadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pasal 4 ayat 5, 6 dan 7 serta menghapus ketentuan ayat 8 dan 9 anggaran dasar perseroan. Akta Perubahan Dasar tersebut telah diterima Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. C-17425 HT.01.04.Th.2002 tanggal 11 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 25 April 2003, tambahan No. 336

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soengeng Santoso, SH. MH di Jakarta bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan semua Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA. JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas utang sebesar Rp 508.037.066.555 dan meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp 100.100.000.000 menjadi Rp 608.137.066.500 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan No. C-23043.HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 19 Agustus 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di beberapa tempat antara lain : Sidoarjo - Jawa Timur, serta tambak di Bone dan Mare - Sulawesi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl Raya Darmo 23-25 Surabaya. Berdasarkan Akta No 5 tanggal 22 Oktober 2004 oleh Notaris Anita Anggawidjaja SH, di Surabaya, menyetujui perubahan ketentuan pasal 1 ayat 1 anggaran dasar perseroan yang semula berkedudukan di Surabaya menjadi berkedudukan di Jakarta.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

c. Struktur Anak perusahaan

Penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase %	Jumlah Aset		
			Tahun	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008	
PT Sekar Alam	Domisili di Japanan	Industri pengolahan mete, minyak mete dan penjualan glondong (bahan baku biji mete)	99.99%	1975	19,125,740,569	35,316,123,784

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Anak Perusahaan Domisili	Jenis Usaha	Persentase %		Jumlah Aset	
		Tahun		30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
PT Prima Sari Nutrisi dimiliki PT. Sekar Alam Domisili di Japanan	Industri pengolahan susu	54.50%	Tidak aktif	23,375,730,152	23,385,692,213
PT Mitra Dayung Maju dimiliki PT. Sekar Alam Domisili di Surabaya	Industri pengolahan hasil perkebunan dan pertanian	70.00%	Tidak aktif	2,462,615,682	2,490,972,789
PT Karka Nutri Industri Domisili di Sidoarjo	Produksi pakan udang dan pakan ikan	70.00%	1991	14,605,488,065	20,939,657,159
PT Sekar Katokichi Domisili di Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti (bread crumb) dan pengolahan udang dengan bahan remah roti.	51.00%	1994	35,563,764,628	32,305,138,422
PT Mitra Bumi Lestari Domisili di Jakarta	Pengolahan dan distribusi bakso	92.00%	1997	1,118,130,112	1,123,144,525
PT Bumi Pangan Utama Domisili di Surabaya	Pengolahan makanan beku dan remah roti	100.00%	Tidak aktif	6,231,873,210	6,231,873,210

Pemilikan 100% atas PT Bumi Pangan Utama merupakan pemilikan langsung sebesar 66% dan pemilikan tidak langsung oleh PT Sekar Alam sebesar 34%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 20 Nopember 2008 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya dan Akta No. 66 tanggal 30 Juni 2006 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Presiden komisaris : Loddy Gunadi
 Komisaris : Agus Sandi Surya
 Komisaris Independen : Juliher Marbun

Direksi

Presiden direktur : Harry Lukmito
 Direktur : Freddy Adam
 Wiyanto Liauw
 Hendradi Widodo

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 905 orang dan 1.005 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN UMUM

Dasar penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan kecuali untuk persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, untuk bangunan, tanah dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan arus kas menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, disusun berdasarkan metode langsung.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada Masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan Anak Perusahaan) yang disusun sampai dengan 30 Juni 2009 dan 2008. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Anak Perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak Perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian Induk Perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan Anak Perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapuskan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 ; hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*average method*).

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Peningkatan nilai aset Anak Perusahaan karena penilaian kembali dikreditkan pada akun selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian ekuitas Perusahaan.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut :

Masa Manfaat	Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I : Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II : Lebih dari 4 tahun tetapi kurang dari tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III : Lebih dari 8 tahun	10%

Penyusutan aset tetap PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus dengan masa manfaat sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan Peralatan	10-20
Inventaris kantor	5
Perlengkapan Pabrik	5
Alat Pengangkutan/Kendaraan	5

Berdasarkan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman uang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping point*). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs mata uang asing yang digunakan (rupiah setara dengan satuan mata uang asing), dihitung berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang diumumkan menurut catatan bank dan atau kurs transaksi oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, sebagai berikut :

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
US Dollar	10,225	9,225

k. Pajak Penghasilan

Pencadangan untuk beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak pada tahun berjalan.

Perusahaan menghitung Pajak Penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pajak tangguhan dihitung untuk mencerminkan pengaruh pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban, dan rugi fiskal yang dapat direalisasi. pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada saat mendatang akan memadai untuk dikompensasi

l. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih persaham dihitung dengan membagi masing-masing laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar 1.216.274.133 lembar saham .

m. Tambahan Modal Disetor Bersih

Efektif 1 Januari 2000, Perusahaan telah mengubah metode akuntansi biaya emisi saham agar sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Dampak perubahan kebijakan akuntansi untuk biaya emisi saham tersebut adalah nihil, karena nilai buku beban emisi saham ditangguhkan sudah habis diamortisasi.

n. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (*segmen*) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (PSAK) 24 revisi

Perusahaan mencadangkan imbalan kerja atas seluruh pekerja sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kewajiban diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan di masa depan sedangkan beban diakui, jika Perseroan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1,281,323,252	1,815,525,380
Bank		
Rupiah		
PT Bank Harfa	0	129,685,504
ABN Amro Bank	49,646	0
PT Bank Central Asia Tbk.	1,192,770,056	191,927,239
PT BNI (Pesero) Tbk.	20,868,250	21,880,213
PT Bank Resona Perdania	135,617,669	73,851,237
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	675,219,133	478,227,072
PT Bank Rakyat Indonesia	19,726,984	19,742,158
Bank of Tokyo	25,224,461	492,493,784
PT Bank Ekonomi	1,908,154,277	371,379,863
PT Bank Permata	1,065,070	1,489,570
	<u>3,978,695,546</u>	<u>1,780,676,640</u>
Dollar		
PT BNI (Pesero) Tbk.	29,056,485	26,395,200
ABN Amro Bank	14,996,002	21,100,194
PT Bank Resona Perdania	6,220,714,335	2,316,261,524
Bank of Tokyo	160,536,408	344,742,393
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	2,826,314,847	3,610,330,594
PT Bank Central Asia Tbk.	29,420,508	12,492,311
	<u>9,281,038,584</u>	<u>6,331,322,215</u>
Sub Jumlah Bank	<u>13,259,734,130</u>	<u>8,111,998,855</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Harfa	0	30,000,000
PT Bank Ekonomi	3,000,000,000	0
Sub Jumlah Deposito Berjangka	<u>3,000,000,000</u>	<u>30,000,000</u>
Jumlah	<u>17,541,057,382</u>	<u>9,957,524,235</u>
Deposito Berjangka		
Tingkat bunga Rupiah	9.50%	5.00%
Periode Jatuh tempo	3 bulan	1 bulan

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai kas, bank dan deposito berjangka baik dalam rupiah maupun valuta asing ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
- Tsusho Corp.	619,476,717	2,876,891,895
- PT Pangan Lestari	2,529,774,530	4,883,185,016
- Katokichi Co. Ltd.	1,854,230,948	2,203,502,688
- Sekar Sentosa Lestari Jaya	0	3,052,900
Sub Jumlah	<u>5,003,482,195</u>	<u>9,966,632,499</u>
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	(137,889,046)
Jumlah Bersih	<u>5,003,482,195</u>	<u>9,828,743,452</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Pihak Ketiga :

- Pelanggan Dalam Negeri	1,159,234,523	3,127,344,213
- Pelanggan Luar Negeri	22,851,430,208	20,198,948,378
Sub Jumlah	24,010,664,730	23,326,292,590
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	(494,221,557)
Jumlah Bersih	24,010,664,730	22,832,071,033
Jumlah	29,014,146,925	32,660,814,486

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Rupiah	3,689,009,053	8,013,582,128
Dollar A.S	25,325,137,873	25,279,342,961
Sub Jumlah	29,014,146,925	33,292,925,089
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	(632,110,603)
Jumlah Bersih	29,014,146,925	32,660,814,486

Rincian piutang usaha menurut umur piutang adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Kurang dari 30 hari	28,040,990,855	25,046,250,273
31 - 60 hari	518,884,250	2,287,142,308
lebih dari 60 hari	454,271,820	5,959,532,508
Sub Jumlah	29,014,146,925	33,292,925,089
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	(632,110,603)
Jumlah Bersih	29,014,146,925	32,660,814,486

Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Saldo awal	0	978,994,214
Penambahan penyisihan	0	0
Pemulihan	0	(346,883,611)
Saldo akhir	0	632,110,603

Penyisihan piutang tersebut di atas merupakan milik dari PT. Sekar Bumi Tbk, Perusahaan dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Atas piutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga milik Anak Perusahaan tidak dilakukan penyisihan atas piutang ragu-ragu, karena pihak manajemen beranggapan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, PT Sekar Alam, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (lihat catatan 10)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Unggul Karya Rekadaya	453,500	0
Sub Jumlah	453,500	0
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	0
Jumlah Bersih	453,500	0

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Pihak Ketiga		
PT Bumifood Industry	2,458,156,437	0
Karyawan	4,400,000	5,217,954
Lain-lain	69,798,818	385,682,500
Sub Jumlah	2,532,355,254	390,900,454
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(17,760,750)	(5,099,500)
Jumlah - bersih	2,514,594,504	385,800,954
Jumlah	2,515,048,004	385,800,954

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai piutang lain-lain dalam valuta asing ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	17,760,750	16,566,111
Penambahan penyisihan	0	0
Pemulihan	0	(11,466,611)
Saldo akhir	17,760,750	5,099,500

Penyisihan piutang tersebut di atas merupakan milik dari PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Atas piutang lain-lain milik Anak Perusahaan tidak dilakukan penyisihan atas piutang ragu-ragu, karena pihak manajemen beranggapan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	32,268,956,256	24,259,500,720
Bahan baku	6,141,138,832	8,148,378,961
Bahan pembantu	4,927,546,280	4,740,961,266
Barang dalam proses	55,841,804	15,933,479
Lain-lain	0	721,157,350
Jumlah	43,393,483,172	37,885,931,776

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Mitsui Sumitomo dan PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 61.960.644.606 dan Rp 29.600.000.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman hutang lain-lain (catatan 12)

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Uang muka pembelian bahan baku	468,878,308	507,835,734
Lain-lain	275,649,839	734,150,466
Jumlah	744,528,147	1,241,986,200

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, aset dan lain-lain yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada pihak ketiga.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

8. ASET TETAP

	Tahun 2009				
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.185.703.929	0	0	0	19.185.703.929
Bangunan	29.798.556.273	269.932.733	0	0	30.068.489.006
Mesin dan perlengkapan	45.464.327.099	269.874.920	0	0	45.734.202.019
Kendaraan	6.292.299.378	168.650.000	81.213.000	0	6.379.736.378
Peralatan kantor	3.346.224.251	168.757.423	5.800.008	0	3.509.181.666
Sub Jumlah	104.087.110.929	877.215.076	87.013.008	0	104.877.312.998
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	33.668.630	6.363.636	0	0	40.032.266
Jumlah	104.120.779.559	883.578.713	87.013.008	0	104.917.345.264
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	2.089.500	0	0	0	2.089.500
Bangunan	18.180.355.213	612.388.053	0	0	18.792.743.266
Mesin dan perlengkapan	34.248.909.162	1.106.222.539	0	0	35.355.131.701
Kendaraan	5.141.190.804	204.609.998	81.213.000	0	5.264.587.801
Peralatan kantor	2.956.319.335	98.542.616	5.800.008	0	3.049.061.943
Sub Jumlah	60.528.864.014	2.021.763.205	87.013.008	0	62.463.614.210
Nilai Buku	43.591.915.545			0	42.453.731.053
Tahun 2008					
	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.185.703.927	0	0	0	19.185.703.927
Bangunan	27.665.761.316	84.656.818	0	1.006.965.909	28.757.384.043
Mesin dan perlengkapan	43.064.009.071	1.416.533.436	0	(330.369.250)	44.150.173.257
Kendaraan	6.893.226.091	309.000.000	559.054.492	0	6.643.171.599
Peralatan kantor	2.709.230.367	88.252.000	0	330.369.228	3.127.851.595
Sub Jumlah	99.517.930.772	1.898.442.254	559.054.492	1.006.965.887	101.864.284.422
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	787.072.727	433.058.313	0	(1.006.965.909)	213.165.130
Jumlah	100.305.003.499	2.331.500.567	559.054.492	(22)	102.077.449.552
Akumulasi Penyusutan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	2.089.500	0	0	0	2.089.500
Bangunan	16.941.856.901	580.882.726	0	0	17.522.739.627
Mesin dan perlengkapan	31.938.813.205	1.048.313.756	0	(287.370.366)	32.699.756.595
Kendaraan	5.507.955.199	229.399.489	548.937.304	0	5.188.417.384
Peralatan kantor	2.661.072.428	58.064.838	0	287.370.344	3.006.507.610
Sub Jumlah	57.051.787.233	1.916.660.809	548.937.304	(22)	58.419.510.716
Nilai Buku	43.253.216.266				43.657.938.836

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 JUNI 2009 Rp	30 JUNI 2008 Rp
Harga Pokok Penjualan	1.745.972.175	1.656.404.763
Biaya Administrasi dan Umum	275.791.033	260.256.047
Jumlah	2.021.763.208	1.916.660.810

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Aset tetap berupa mesin dan investaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari Bank Resona Perdania Surabaya (catatan 10).

Seluruh aset tetap milik PT Sekar Alam, Anak Perusahaan dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (catatan 10)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Mitsui Sumitomo dan PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 100.125.159.922 dan Rp 63.781.588.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

9. PIUTANG DAN HUTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Piutang		
PT Tani Abadi Sulawesi	11,316,327,290	12,174,006,435
Yeo Hiap seng	7,220,000,000	7,220,000,000
PT Nelayan Abadi Kalimantan	3,931,199,421	3,728,418,060
PT Pancasindhu Abadi	3,638,393,441	3,638,393,441
PT Sekar Abadi Jaya	1,464,094,546	1,238,361,298
PT Pangan Iestari	553,880,364	893,148,792
PT Sekar Mulia	418,900,119	396,153,755
PT Bukit Welirang Indah	147,950,000	147,950,000
Lain-lain (kurang dari Rp 10 juta)	405,243	6,433,076
Sub Jumlah	<u>28,691,150,425</u>	<u>29,442,864,858</u>
Penyisihan Penghapusan Piutang Ragu-ragu	<u>(10,773,330,307)</u>	<u>(9,784,007,259)</u>
Jumlah	<u>17,917,820,118</u>	<u>19,658,857,599</u>
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	10,777,280,335	10,176,641,612
Penambahan penyisihan	0	847,159,796
Pemulihan	<u>(3,950,028)</u>	<u>(1,239,794,149)</u>
Saldo akhir	<u>10,773,330,307</u>	<u>9,784,007,259</u>
Hutang		
	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
PT Sekar Laut	522,461,139	342,827,005
PT Sekar International	0	57,400,000
PT Hutan Mete Indonesia	700,000,000	0
Jumlah	<u>1,222,461,139</u>	<u>400,227,005</u>

Saldo piutang dan hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 tersebut merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

Piutang dan hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan/atau sebaliknya. Piutang dan hutang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan piutang dan hutang tersebut tidak dibebani bunga.

Piutang PT Tani Abadi Sulawesi dan PT Nelayan Abadi Kalimantan

Merupakan piutang yang timbul dari transaksi arus dana, pembayaran biaya yang dilakukan terlebih dahulu oleh perusahaan, pembayaran *processing fee* dan pembayaran uang muka pembelian yang dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Piutang Yeo Hiap Seng Limited

Piutang ini segera akan diperhitungkan sebagai pengembalian modal Yeo Hiap Seng Limited pada PT Prima Sari Nutrisi, Anak Perusahaan PT Sekar Alam setelah PT Prima Sari Nutrisi, Anak Perusahaan PT Sekar Alam dibubarkan.

Piutang PT Pancasindhu Abadi

Piutang kepada PT Pancasindhu Abadi merupakan transaksi arus dana yang berasal dari PT Primasari Nutrisi, Anak Perusahaan PT Sekar Alam. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Manajemen telah membentuk cadangan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.791.091.057 dan Rp 10.421.217.362 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

10. HUTANG BANK

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Anak Perusahaan		
Jangka Pendek		
Valuta Asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, (dialihkan ke KP2LN) (Usd 8.402.054,00 pada tanggal 31 Juni 2009 dan (Usd 8.464.290,05 pada tanggal 31 Juni 2008)	85,911,002,150	78,083,075,711
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania) (Usd 500.000 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008)	5,112,500,000	4,612,500,000
Jumlah Hutang bank jangka pendek	<u>91,023,502,150</u>	<u>82,695,575,711</u>
Tingkat bunga per tahun		
Valuta Asing	8% - 12,92%	8% - 12,92%

PT Sekar Alam, Anak Perusahaan

Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Terdiri dari :

1. Fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Pusat merupakan kredit modal kerja dengan maksimum kredit sebesar USD 7.307.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 1999
2. Fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Pusat merupakan term loan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 1999, terdiri dari :
 - a. Perjanjian kredit modal kerja maksimum Rp 7.700.000.000 sebagaimana telah dinyatakan dalam perjanjian kredit tanggal 9 September 1995 No. 95.085.
 - b. Perjanjian kredit modal kerja maksimum Rp 7.500.000.000 sebagaimana telah dinyatakan dalam Perjanjian Kredit tanggal 29 Desember 1997 No.53, yang telah digunakan Perusahaan untuk melunasi kewajiban pada PT Rabobank Duta Indonesia akibat kerugian transaksi derivatif.
 - c. Perjanjian kredit modal kerja maksimum Rp 2.148.900.000 sebagaimana telah dinyatakan dalam Perjanjian Kredit tanggal 11 Maret 1999 No.99.099.

Berdasarkan Perjanjian kredit Nomor 045/DKS/PK/2000 tanggal 21 Juli 2000, Pinjaman PT Sekar Alam, Anak Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Pusat dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.348.900.000 pada tahun 2000 seluruhnya dikonversi ke dalam mata uang US Dollar sebesar USD 1,826,200 kurs konversi USD 1 = Rp 9.500 dengan perpanjangan waktu sampai dengan tanggal 30 September 2000 dan jaminan tidak berubah sesuai dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tahun 1999, fasilitas kredit ini dibebani bunga 8%-19,5% untuk Dollar Amerika Serikat dan sebesar 15%-40,5% untuk Rupiah dengan pembayaran efektif sebesar 3%-15%, sedangkan sisanya ditangguhkan dan tidak dikenakan bunga. Sampai dengan tanggal 30 September 1999, pembayaran bunga yang ditangguhkan tersebut diangsur secara bulanan sejak bulan Juli 2001 sampai dengan bulan Juni 2006 secara prorata. Sedangkan untuk beban bunga sejak 1 Oktober 1999 sampai dengan tanggal 31 Desember 2000 pembayaran dilakukan secara penuh dengan tingkat bunga final sebesar 8% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat dan 15% per tahun untuk Rupiah.

Apabila kewajiban bunga yang ditangguhkan diatas menunggak lebih dari 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan Juli 2001, maka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, memiliki hak tanpa harus meminta persetujuan lebih dahulu dari PT Sekar Alam, Anak Perusahaan :

- a. Untuk mengalihkan jumlah yang tidak terbayar menjadi penyertaan / ekuitas dalam Perusahaan.
- b. Dapat menjual tagihan tersebut (dengan cara subrogasi / novasi) kepada pihak lain.

PT Sekar Alam, Anak Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar bunga yang ditangguhkan, seperti yang disebutkan di atas.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Pinjaman PT Sekar Alam, Anak Perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, tersebut di atas telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2000 dan 30 September 2000, tidak ada perpanjangan serta dijamin dengan :

- a. Segala harta kekayaan PT Sekar Alam, Anak perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bari pelunasan jumlah kredit yang timbul karena perjanjian ini.
- b. 35 bidang tanah yang telah diikat Hipotik / Hak Tanggungan :
 1. 7 bidang tanah seluas 16.788 m2 atas nama PT. Sekar Bumi, Tbk
 2. 23 bidang tanah seluas 74.750 m2 atas nama PT. Sekar Alam
 3. 1 bidang tanah seluas 29.360 m2 atas nama PT. Karka Nutri Industri
 4. 2 bidang tanah seluas 10.000 m2 atas nama Oei Harry Lukmito
 5. 2 bidang tanah seluas 10.000 m2 atas nama Oei Rita Melinda
- c. Tanah di Desa Senayan, Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas 19.845 M2 tercatat atas nama PT Hutan Mete Indonesia.
- d. Stock produksi glondongan, minyak CNSL, kacang mete, emping blinjo dan komoditi lainnya.
- e. Tagihan piutang diikat secara cessie
- f. Mesin-mesin berikut peralatan produksi serta inventaris kantor diikat secara FEO
- g. Jaminan pribadi dari pemegang saham Loddy Gunadi, Harry Lukmito, Harry Sunogo dan Harry Fong Jaya.
- h. Corporate Guarantee dari PT. Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Abadi Jaya, PT. Sekar Alam, PT Sekar Mulia dan PT Sekar Laut

Berdasarkan jawaban Surat Konfirmasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No.LLS/4/430/R tanggal 26 Mei 2004, disebutkan bahwa terhitung sejak tanggal 14 Februari 2002, pengelolaan kredit PT Sekar Alam, Anak Perusahaan telah dialihkan ke Dirjen Piutang dan Lelang Negara (DJPLN)/Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN).

PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan

PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi yang terdiri dari Kredit Modal Kerja sebesar USD 350.000, atas fasilitas tersebut selama tahun 2003 perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 150.000 berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS sehingga sampai dengan 30 Juni 2009 jumlah Kredit Modal Kerja adalah USD 500.000 atau setara dengan Rp 5.112.500.000 dan Rp 4.612.500.000 masing-masing pada tahun 2009 dan tahun 2008 dengan tingkat bunga Sibor + 1,75% p.a. Pada tahun 2008 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Aksep No. 940086EFS tanggal 5 Desember 2008, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 5 Juni 2009. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (catatan 04 dan 08)

11. HUTANG USAHA

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Pemasok dari dalam negeri	37,982,249,899	40,102,309,487
Pemasok dari luar negeri	3,757,432,586	4,411,948,394
Jumlah	<u>41,739,682,485</u>	<u>44,514,257,881</u>

Rincian hutang usaha menurut umur hutang adalah sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Kurang dari 30 hari	30,828,683,931	35,415,470,093
31 - 60 hari	2,063,416,234	2,249,865,407
Lebih dari 60 hari	8,847,582,320	6,848,922,382
Jumlah	<u>41,739,682,485</u>	<u>44,514,257,881</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai hutang usaha dalam valuta asing ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

12. HUTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Malvina Investment	5,624,611,030	5,624,611,030
Pihak ketiga lain-lain	1,265,843	448,784,315
Jumlah	<u>5,625,876,873</u>	<u>6,073,395,345</u>

Hutang Malvina Invesment Ltd

Akun ini merupakan hutang atas pengalihan hutang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, ke Malvina Investment Ltd, milik PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian penyelesaian hutang tanggal 11 April 2007.

Sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian hutang tersebut, PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan akan membayar kepada Malvina Investment Ltd, dengan cara mengangsur sebesar Rp 125.000.000 (Seratus dua puluh lima juta rupiah) per bulan sampai dengan hutang tersebut lunas, jangka waktu pembayaran dimulai bulan Januari 2009.

Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga selama pembayaran cicilan pokok sesuai dengan jadwal. Keterlambatan pembayaran dikenakan denda 1% per bulan, apabila lebih dari 3 bulan berturut-turut tidak membayar maka semua sisa hutang menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih sekaligus.

Seluruh jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Invesment Ltd yaitu berupa tanah yang diuraikan dalam Akata Notaris No. 4 pasal 5, stock pakan udang dan pakan ternak, bahan impor berupa bahan baku atau bahan pembantu, tagihan piutang dan Borgtoch, company guarantees Notariil.

Lain-lain Pihak Ketiga

Hutang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Grup Perusahaan hutang tersebut tidak dibebani bunga.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	1,397,157,586	2,603,156,649
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	178,426,008	304,565,028
Pasal 23	0	34,444,524
Pasal 25	263,951,085	4,166,816,321
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>1,839,534,679</u>	<u>7,108,982,522</u>

b. Piutang Pajak

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	0	658,650,057
Pasal 23	48,809,287	0
Pasal 28 A (lihat catatan 13d)	0	0
PPN	0	0
Jumlah	<u>48,809,287</u>	<u>658,650,057</u>
Piutang pajak tahun lalu	689,059,671	0
Pindah buku, restitusi dan koreksi	0	0
Jumlah Piutang Pajak	<u>737,868,958</u>	<u>658,650,057</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

c. Hutang Pajak

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPh 21	20,674,171	34,583,740
PPh 22	56,820	0
PPh 23	37,447,842	56,125,599
STP/SKPKB PPh Lainnya	1,461,533,815	1,984,304,299
Sub jumlah	<u>1,519,712,647</u>	<u>2,075,013,638</u>
Anak Perusahaan		
PPh 21	358,090,032	18,268,948
PPh 22	69,348,522	159,827,696
PPh 23	603,681,432	359,531,763
PPh 25	49,473,000	0
PPN	674,696,405	1,114,929,283
STP/SKPKB PPh Lainnya	5,455,459,215	5,974,025,558
Sub jumlah	<u>7,210,748,606</u>	<u>7,626,583,248</u>
Jumlah Hutang Pajak	<u>8,730,461,253</u>	<u>9,701,596,886</u>

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tanggungan	401,940,172	1,139,435,901
Anak Perusahaan		
Kini	0	0
Tanggungan	0	0
Jumlah	<u>401,940,172</u>	<u>1,139,435,901</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	10,686,868,918	6,298,103,993
(Laba) sebelum Pajak Anak Perusahaan	<u>(11,213,620,479)</u>	<u>(1,562,961,822)</u>
Rugi sebelum Pajak Perusahaan	<u>(526,751,561)</u>	<u>4,735,142,171</u>
Perbedaan Temporer		
Imbalan pasca kerja	0	0
Pembayaran pesangon	0	0
Sub jumlah	<u>0</u>	<u>0</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	0	(1,239,794,149)
Representasi	122,533,363	142,644,582
Kesejahteraan Karyawan	92,301,693	136,130,748
Beban Pajak	100,000	62,425,500
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(28,262,852)	(38,429,183)
Pendapatan Sewa	(999,721,218)	0
Sub jumlah	<u>(813,049,014)</u>	<u>(937,022,502)</u>
Jumlah Laba (rugi) setelah koreksi pajak	<u>(1,339,800,575)</u>	<u>3,798,119,669</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Kompensasi rugi fiskal	(86,900,605,562)	(111,752,398,304)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	0	0
Jumlah rugi fiskal setelah kompensasi kerugian	<u>(88,240,406,137)</u>	<u>(107,954,278,635)</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini anak perusahaan	0	0
Dikurangi pembayaran pajak dimuka, Anak Perusahaan	0	0
Hutang pajak kini, Anak Perusahaan	0	0
Piutang pajak kini, Anak Perusahaan	<u>0</u>	<u>0</u>

Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2007	Dibebankan pada laporan laba rugi	31 Desember 2008	Dibebankan pada laporan laba rugi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pasca kerja	1,368,200,608	217,297,547	1,585,498,155	0
Rugi fiskal	49,662,800,488	(4,494,434,143)	45,168,366,345	401,940,172
Pemulihan rugi fiskal	(16,137,080,997)	(2,961,103,680)	(19,098,184,677)	0
Sub Jumlah	<u>34,893,920,099</u>	<u>(7,238,240,276)</u>	<u>27,655,679,823</u>	<u>401,940,172</u>
Anak Perusahaan	<u>12,374,080,158</u>	<u>(11,461,765,484)</u>	<u>912,314,674</u>	<u>0</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>47,268,000,257</u>	<u>(18,700,005,760)</u>	<u>28,567,994,497</u>	<u>401,940,172</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut		
Laporan rugi konsolidasi	10,686,868,918	6,298,103,993
Laporan sebelum pajak menurut Anak Perusahaan	(11,213,620,479)	(1,562,961,822)
Laba (rugi) komersial setelah rugi perusahaan	<u>(526,751,561)</u>	<u>4,735,142,171</u>
Tarif pajak 30%	<u>158,025,468</u>	<u>(1,420,542,651)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Baban penyisihan piutang ragu-ragu	0	371,938,245
Representasi	(36,760,009)	(42,793,375)
Kesejahteraan karyawan	(27,690,508)	(40,839,224)
Beban pajak	(30,000)	(18,727,650)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	8,478,856	11,528,755
Pendapatan sewa	299,916,365	0
Jumlah	<u>243,914,704</u>	<u>281,106,751</u>
Estimasi kerugian yang tidak dapat dikompensasi	<u>0</u>	<u>0</u>
Penghasilan pajak Perusahaan	<u>401,940,172</u>	<u>(1,139,435,901)</u>
Jumlah beban pajak Anak Perusahaan		
Jumlah beban pajak	<u>401,940,172</u>	<u>(1,139,435,901)</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Beban bunga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,873,009,967	38,680,050,557
Lain-lain	2,918,260,339	3,887,572,773
Jumlah	<u>45,791,270,306</u>	<u>42,567,623,330</u>

PT Sekar Alam, Anak Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar beban bunga yang telah jatuh tempo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

15. IMBALAN KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing berjumlah 905 orang dan 1.005 orang.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Jumlah karyawan	905	1,005
Tingkat pertumbuhan gaji	8.0%	6.0%
Tingkat suku bunga	10.0%	8.9%
Umur pensiun	55	55

Beban imbalan kerja untuk tahun 2009 dan 2008 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Beban jasa kini	0	0
Beban bunga	0	0
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	0	0
Jumlah	<u>0</u>	<u>0</u>
Rekonsiliasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :		
Kewajiban pada awal tahun	8,268,491,769	8,526,787,027
Koreksi saldo awal	0	0
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	0	0
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	0	(62,084,300)
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	(67,176,800)	0
Kewajiban pada akhir tahun	<u>8,201,314,969</u>	<u>8,464,702,727</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terhutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

16. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
PT Sekar Alam dan Anak Perusahaan	11,209,789,322	11,211,403,677
PT Sekar Katokichi	11,813,949,947	9,737,406,075
PT Karka Nutri Industri	1,120,232,790	1,882,260,895
PT Mitra Bumi Lestari	87,797,852	88,322,004
Jumlah	<u>24,231,769,912</u>	<u>22,919,392,651</u>

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH. MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas hutang sebesar Rp. 508.037.066.500.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Modal Dasar Perusahaan		
Terdiri dari 2.000.000.000 pada 30 Juni 2009 dan 2008 dengan nilai nominal Rp 500 per saham	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
Ditempatkan dan disetor sebesar 1.216.247.133 saham pada 30 Juni 2009 dan 2008	608,137,066,500	608,137,066,500

a. Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham	Prosentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Pendiri			
PT Pancasindhu Abadi	117,800,000	9.69%	58,900,000,000
Harry Susilo	4,588,000	0.38%	2,294,000,000
Harry Sunogo	496,000	0.04%	248,000,000
Loddy Gunadi	496,000	0.04%	248,000,000
Harry Lukmito	310,000	0.03%	155,000,000
Harry Fong Jaya	310,000	0.03%	155,000,000
Masyarakat			
Nency Gunawan	17,985,500	1.48%	8,992,750,000
Goldwman Sachs N. Co.	15,076,500	1.24%	7,538,250,000
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	43,138,000	3.55%	21,569,000,000
Masyarakat (ex Kreditor)			
Bank BNI (Persero) Tbk.	151,381,391	12.45%	75,690,695,500
Deutsche Bank	5,319,950	0.44%	2,659,975,000
JP Morgan	325,499,770	26.76%	162,749,885,000
Malvina Investment	169,956,935	13.97%	84,978,467,500
DMG Singapore	20,000,000	1.64%	10,000,000,000
Husein Bin Achmad	4,000,000	0.33%	2,000,000,000
ABN Amro Singapore Nomines	2,000,000	0.16%	1,000,000,000
Citybank NA Hongkong	4,000,000	0.33%	2,000,000,000
Daswani Mona Chandru	2,000,000	0.16%	1,000,000,000
Lyonnaes Singapore	4,000,000	0.33%	2,000,000,000
Asian Banking Corporation	5,200,000	0.43%	2,600,000,000
State Street Bank, USA	1,000,000	0.08%	500,000,000
PT Vikers Ballas Tamara	4,000,000	0.33%	2,000,000,000
Ardas Dipa	2,552,083	0.21%	1,276,041,500
Morgan Stnaley dan Co. Int	2,000,000	0.16%	1,000,000,000
Ta Chong Bank Ltd Taiwan	4,000,000	0.33%	2,000,000,000
Daw Chemical Pasific, Singapore	10,000,000	0.82%	5,000,000,000
PT Allianz Indonesia	2,000,000	0.16%	1,000,000,000
Singapore Press Holding	8,000,000	0.66%	4,000,000,000
PT Peregrine Sewu Securitas	8,000,000	0.66%	4,000,000,000
Willy Gunawan	5,760,514	0.47%	2,880,257,000
Berluti Finance Limited	236,603,490	19.45%	118,301,745,000
Marin Group Holding Ltd	38,800,000	3.19%	19,400,000,000
Jumlah	1,216,274,133	100.00%	608,137,066,500

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Nilai perolehan		
Penawaran Umum, Rp 7.500.000 X 5.000 saham	37,500,000,000	37,500,000,000
Penerbitan saham bonus, Rp 26.950.00 X 1.000 saham	(26,950,000,000)	(26,950,000,000)
Penawaran terbatas, Rp 23.100.000 X 2.500 saham	57,750,000,000	57,750,000,000
Sub Jumlah	<u>68,300,000,000</u>	<u>68,300,000,000</u>
Nilai Nominal		
Penawaran Umum, Rp 7.500.000 X 1.000 saham	7,500,000,000	7,500,000,000
Penawaran terbatas, Rp 23.100.000 X 1.000 saham	23,100,000,000	23,100,000,000
Sub Jumlah	<u>30,600,000,000</u>	<u>30,600,000,000</u>
Jumlah	<u>37,700,000,000</u>	<u>37,700,000,000</u>

19. SELISIH PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

PT Karka Nutri Industri, Anak Persahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetapnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 507/KMK/04/1996 tanggal 03 Agustus 1996. Aset tetap yang dinilai kembali adalah aset per 31 Desember 1997. Sesuai keputusan kepala Kantor Pelayanan Pajak Surabaya dalam suratnya No. 032/WPJ.09/KP.06/1997 menyatakan bahwa jumlah selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 3.603.985.601 dan dicatat sebagai bagian ekuitas Anak Perusahaan. Perusahaan Mencatat selisih perubahan ekuitas Anak Perusahaan sebesar Rp 2.522.789.921 dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Ekspor		
Hasil produksi	281,053,248,001	251,851,593,069
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	<u>281,053,248,001</u>	<u>251,851,593,069</u>
Lokal		
Hasil produksi	17,015,058,791	24,457,947,109
Lain-lain	0	0
Sub jumlah	<u>17,015,058,791</u>	<u>24,457,947,109</u>
Jumlah	<u>298,068,306,792</u>	<u>276,309,540,179</u>
Retur dan potongan	(1,413,479,016)	(221,251,638)
Penjualan bersih	<u>296,654,827,777</u>	<u>276,088,288,541</u>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Hasil laut	281,204,348,595	252,938,583,287
Makanan	992,386,187	1,236,844,836
Pakan	14,458,092,995	21,912,860,417
Produk lainnya	0	0
Lain-lain	0	0
Jumlah	<u>296,654,827,777</u>	<u>276,088,288,541</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 :

	<u>30 JUNI 2009</u>		<u>30 JUNI 2008</u>	
	Rp	%	Rp	%
Toyota Tsusho Corp	40,020,043,434	13.49%	24,887,531,008	9.01%
Lain-lain (dibawah 10%)	256,634,784,342	86.51%	251,200,757,533	90.99%
Jumlah	<u>296,654,827,777</u>	100.00%	<u>276,088,288,541</u>	100.00%

Sebesar 25,33 % dan 24,47 % dari penjualan pada periode 30 Juni 2009 dan 2008 dilakukan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat catatan 26)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Pemakaian bahan baku	240,914,774,809	221,260,329,358
Tenaga kerja langsung	3,522,214,495	2,939,406,399
Beban produksi tak langsung	41,144,826,659	37,120,484,899
Jumlah beban produksi	<u>285,581,815,963</u>	<u>261,320,220,657</u>
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal tahun	6,994,243	24,741,504
Akhir tahun	(55,841,804)	(15,933,479)
Jumlah Beban Pokok Produksi	<u>285,532,968,402</u>	<u>261,329,028,682</u>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	24,584,584,415	22,165,080,089
Pembelian	186,867,000	125,045,000
Diolah kembali dan koreksi	(9,544,894,155)	(7,221,734,826)
Akhir tahun	(32,268,956,255)	(24,013,199,378)
Koreksi atas selisih stock opname	39,991,732	0
Beban Pokok Penjualan	<u>268,530,561,139</u>	<u>252,384,219,567</u>
Beban Pokok Penjualan Lain-lain	0	0
Beban Pokok Penjualan	<u>268,530,561,139</u>	<u>252,384,219,567</u>

Sebesar 0,00% dan 0,00 % dari jumlah pembelian pada tahun 2009 dan 2008 dilakukan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat catatan 26). Dan atas pembelian pada pihak ketiga yang memasok ke Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

22. BEBAN USAHA

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan :</u>		
Ekspor	16,108,710,828	15,361,051,452
Lokal	114,245,684	249,935,240
Lainnya	0	15,990,500
Sub Jumlah	<u>16,222,956,512</u>	<u>15,626,977,192</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi :</u>		
Gaji karyawan	5,127,200,152	4,324,641,918
Sewa dan mess	1,724,800	2,165,500
Imbalan Kerja	0	0
Kesejahteraan karyawan	118,566,393	133,965,248
Biaya transpor	203,582,663	219,552,520
Perjalanan dinas karyawan	770,623,265	451,833,088
Listrik dan air	207,817,774	186,899,121
Beban kantor	1,020,445,764	974,327,270
Asuransi	36,430,518	86,597,384

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

Penyusutan	275,791,033	260,256,047
Entertainment	123,533,363	142,644,582
Profesional	87,285,085	116,587,501
Pajak	40,599,371	62,425,500
Administrasi bank	101,734,349	118,136,717
Reparasi dan pemeliharaan	744,233,637	403,473,616
Lain-lain	45,192,399	39,530,549
Sub Jumlah	<u>8,904,760,565</u>	<u>7,523,036,559</u>
Jumlah	<u>25,127,717,078</u>	<u>23,150,013,751</u>

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Informasi menurut daerah geografis		
Ekspor	279,607,463,818	251,851,593,069
Domestik	17,047,363,958	24,236,695,471
Jumlah	<u>296,654,827,777</u>	<u>276,088,288,541</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan bersih		
Hasil laut	281,204,348,595	252,938,583,287
Makanan	992,386,187	1,236,844,836
Produk lainnya	14,458,092,995	21,912,860,417
Jumlah	<u>296,654,827,777</u>	<u>276,088,288,541</u>
Beban pokok penjualan		
Hasil laut	254,205,997,608	230,708,341,271
Makanan	989,939,059	926,255,634
Produk lainnya	13,995,361,035	20,749,622,661
Antar segmen	(660,736,563)	0
Jumlah	<u>268,530,561,139</u>	<u>252,384,219,567</u>
Laba (rugi) usaha		
Hasil laut	2,802,878,222	817,039,971
Makanan	(206,724,608)	(44,446,375)
Produk lainnya	(260,340,616)	(218,538,372)
Antar Segmen	660,736,563	0
Jumlah	<u>2,996,549,560</u>	<u>554,055,224</u>
Jumlah Aset		
Hasil laut	163,485,006,670	160,233,064,488
Makanan	28,080,944,674	49,335,033,939
Produk lainnya	21,955,491,387	20,939,657,159
Antar Segmen	(27,647,194,480)	(28,625,349,928)
Jumlah	<u>185,874,248,251</u>	<u>201,882,405,658</u>

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

- a. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan 1 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis.
- b. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Bumifood Industry dengan jangka waktu 1 (satu), terhitung mulai tanggal 1 Maret 2005 sampai dengan 28 Februari 2006 dan diperpanjang secara otomatis.

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan

c. Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Katokichi Co. Ltd. Japan, dan Toyota Tsusho Corporation Japan, maka Perusahaan diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho sebagai distributor utama di Jepang.

PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan juga menyetujui, selama Katokichi Co. Ltd. memegang saham di PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan untuk membeli semua produk Perusahaan pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar.

d. Kontrak sewa

Berdasarkan Surat Kontrak Sewa tertanggal 31 Juli 2000, PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa fasilitas proses pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo selama satu tahun. Perjanjian tersebut telah dilakukan perpanjangan sesuai dengan perjanjian tanggal 2 Januari 2003 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 2 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis.

25. KEWAJIBAN BERSYARAT

Pengalihan hutang bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Pada tanggal 30 Maret 1998, Perusahaan mengalihkan hutang yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 552 Milyar kepada PT Pancashindu Abadi, pemegang saham, sehingga Perusahaan bebas dari kewajiban untuk melunasi hutang tersebut kecuali jika PT Pancashindu Abadi jatuh pailit maka Perusahaan tetap harus bertanggung jawab untuk melunasi hutang tersebut.

Sehubungan dengan pengalihan hutang tersebut di atas, apabila sampai dengan jatuh tempo (tanggal 29 Desember 1998) hutang tersebut belum dilunasi oleh PT Pancashindu Abadi dan apabila Perusahaan mengakuisisi PT Sekar Abadi Jaya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) maka hutang tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan. Namun demikian sampai dengan tanggal jatuh tempo, PT Pancashindu Abadi belum dapat melunasi hutang tersebut. Pada tanggal 8 April 1999 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui suratnya No. DKS/I/0206/R memberitahukan bahwa hutang tersebut masih tercatat sebagai kewajiban PT Pancashindu Abadi serta masih dalam proses restrukturisasi.

Berdasarkan Surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No.S-687/LWO/ BPPN/0101 tanggal 31 Januari 2001 mengenai penyelesaian kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan, secara prinsip BPPN dapat menyetujui penyelesaian kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan dengan kondisi umum sebagai berikut:

1. Kewajiban pokok PT Pancashindu Abadi sebesar Rp 552 Milyar yang berasal dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk beserta tunggakan bunganya dinovasikan ke Perusahaan.
2. Kewajiban tunggakan bunga PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan kepada BPPN diperhitungkan kembali dengan tingkat bunga maksimum sebesar 18% p.a untuk Rupiah dan 10% p.a untuk US Dollar.
3. Besar kewajiban PT Pancashindu Abadi dan Perusahaan kepada BPPN baik pokok maupun bunga akan dikonfirmasi kemudian.
4. Seluruh kewajiban Perusahaan termasuk hasil novasi dan PT Pancashindu Abadi akan diselesaikan dengan:
 - a. Rescheduling sustainable loan minimal sebesar Rp 7 Milyar selama 3 tahun dengan suku bunga berdasarkan tingkat bunga BPPN (saat ini 18% p.a)
 - b. Mengkonversikan sisa kewajiban Perusahaan (*unsustainable loan*) menjadi ekuitas.Kondisi:

Skema penyelesaian *unsustainable loan* Perusahaan menjadi ekuitas bersifat tidak final, maksudnya selisih antara hasil penjualan ekuitas BPPN di Perusahaan tersebut dengan nilai kewajiban Perusahaan kepada BPPN akan tetap ditanggung oleh para *guarantornya* atau *founding shareholders* berkewajiban untuk melakukan equity buy back dalam suatu periode tertentu. Jika terdapat selisih dengan nilai kewajiban Perusahaan tetap menjadi tanggungan guarantor.
5. Seluruh kewajiban PT Pancashindu Abadi setelah dikurangi kewajiban yang dinovasikan ke Perusahaan akan diselesaikan dengan *Aset settlement* berupa saham PT Sekar Bumi Tbk yang dimiliki oleh PT Pancashindu Abadi yang telah menjadi jaminan BPPN.
6. Founder diberikan hak untuk mengelola perusahaan, namun terbatas pada segi operasional dan pemasaran dan tidak termasuk masalah keuangan.
7. Seluruh jaminan yang diberikan untuk pinjaman Perusahaan dan PT Pancashindu Abadi tidak ada yang dilepas.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurusnya/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| - PT Sekar Alam | - PT Mitra Bumi Lestari |
| - PT Bumi Pangan Utama | - PT Sekar Katokichi |
| - PT Sekar Laut Tbk | - PT Karka Nutri Industri |
| - PT Sekar Mulia | - PT Bukit Welirang Indah |
| - PT Sekar Abadi Jaya | - PT Surabaya Mojopahit Hotel |
| - PT Sekar Internasional | - PT Prima Sari Nutrisi |
| - PT Tani Badi Sulawesi | - PT Nelayan Abadi Kalimantan |
| - PT Hutan Mete Indonesia | - PT Pangan Lestari |
| - PT Layang Mega | - PT Alamiah Sari |

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

- b. PT Pancashindu Abadi merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan.
c. Toyota Tsusho Corporation dan Katokichi Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Anak Perusahaan
d. Yeo Hiap Seng Limited merupakan pemegang saham PT Prima Sari Nutrisi, anak perusahaan PT Sekar Alam, Anak Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain :

- a. 25,33 % dan 24,47 % dari penjualan pada tahun 2009 dan 2008, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp	Rp
Katokichi Co, Ltd	19,804,432,010	20,748,898,680
Toyota Tsusho Corp	40,020,043,434	24,887,531,008
PT Pangan Lestari	15,329,091,931	21,912,860,417
Jumlah	<u>75,153,567,375</u>	<u>67,549,290,105</u>

- b. 0% dan 0% dari jumlah pembelian pada tahun 2009 dan 2008, merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha.

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp.	Rp.
Katokichi Co.Ltd	0	0
Jumlah	<u>0</u>	<u>0</u>

- c. Perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berupa piutang lain-lain dan hutang lain-lain kepada PT Sekar Laut Tbk, PT Pancashindu Abadi, PT Sekar Abadi Jaya, PT Sekar Mulia, PT Bukit Welirang Indah, Yeo Hiap Seng Limited, PT Pangan Lestari, PT Hutan Mete Indonesia, PT Tani Abadi Sulawesi, PT Sekar Internasional dan PT Alamiah Sari (lihat catatan 09).
- d. Perusahaan turut menjamin hutang PT Sekar Laut Tbk, kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- e. Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sama dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

27. LABA (RUGI PER SAHAM

Merupakan laba (rugi) bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>	<u>30 JUNI 2008</u>
	Rp.	Rp.
Laba usaha	2,996,549,560	554,055,223
Laba bersih	9,815,216,762	7,654,064,692
Jumlah saham beredar	1,216,274,133	1,216,274,133
Nominal per lembar saham	500	500
Laba usaha per saham	2	0
Laba bersih per saham	8	6

Rugi usaha dan bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>30 JUNI 2009</u>		<u>30 JUNI 2008</u>	
	USD	RP	USD	RP
Aset				
Kas dan setara kas	907,681	9,281,038,584	686,322	6,331,322,215
Piutang Usaha	2,476,786	25,325,137,873	2,740,308	25,279,342,961
Jumlah Aset	<u>3,384,467</u>	<u>34,606,176,457</u>	<u>3,426,630</u>	<u>31,610,665,176</u>

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008

	30 JUNI 2009		30 JUNI 2008	
	USD	RP	USD	RP
Kewajiban				
Hutang bank	8,902,054	91,023,502,150	8,964,290	82,695,575,711
Hutang usaha	0	0	0	
Beban masih harus dibayar	4,192,959	42,873,009,967	4,192,959	38,680,050,557
Jumlah Kewajiban	13,095,013	133,896,512,117	13,157,249	121,375,626,269
Kewajiban bersih	(9,710,546)	(99,290,335,660)	(9,730,619)	(89,764,961,093)

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2009	30 JUNI 2008
	Rp	Rp
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	6,387,228,457	2,331,691,582

Perusahaan melakukan lindung nilai atas mata uang asing untuk periode 1 bulan dari tanggal 18 Januari 2009 sampai dengan 18 Pebruari 2009, karena kurs saat itu tidak stabil, untuk nilai sebesar USD 2.000.000.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas mata uang asing sepanjang periode laporan dikarenakan pencairan ekspor dilakukan dalam waktu 7 - 10 hari dari barang siap dijual, sehingga selisih kurs masih terkontrol, juga besarnya biaya lindung nilai saat ini masih lebih tinggi dari pergerakan selisih kurs yang ada.

29. DAMPAK KRISIS EKONOMI DAN MASALAH KESINAMBUNGAN USAHA

Seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Indonesia masih mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, hukum dan peraturan yang mempengaruhi iklim usaha di Indonesia masih berubah dengan cepat, masih terjadi depresiasi mata uang Rupiah dan penurunan dalam harga-harga saham mengakibatkan penurunan lebih lanjut dalam kegiatan ekonomi.

Pemulihan stabilitas ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijaksanaan pemerintah, keputusan organisasi kreditur internasional, dan faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali Perusahaan.

Menghadapi kondisi perekonomian saat ini, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mempertahankan pasar ekspor yang telah ada, serta meningkatkan ekspor ke Amerika dengan telah diperolehnya *Green Ticket*.
2. Upaya perluasan pasar ekspor dilakukan dengan :
 - a. Melakukan kunjungan kepada pembeli serta mengikuti pameran-pameran di luar negeri.
 - b. Pengembangan produk-produk baru yang disesuaikan dengan perubahan teknologi dan selera pasar.
3. Dengan meningkatnya biaya operasional, Perusahaan melakukan efisiensi biaya dengan :
 - a. Mengurangi karyawan dengan menerima pengunduran diri termasuk karyawan usia pensiun dan kepada yang bersangkutan telah diberikan pesangon.
 - b. Menggunakan karyawan kontrak untuk pekerjaan borongan.
 - c. Meningkatkan pelatihan kepada karyawan khususnya produksi dan pembelian, sehubungan dengan meningkatnya tuntutan atas kualitas produk Perusahaan oleh konsumen luar negeri.
 - d. Menyesuaikan tata letak serta layout, untuk mencapai optimalisasi beban seperti air, es, listrik dan solar.

PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan

1. Dengan bertumbuhnya permintaan produk perikanan untuk konsumsi dalam negeri, Perusahaan akan melakukan selektif bisnis dengan mengembangkan produk-produk pakan ikan, selain pakan udang dan pakan ikan yang sudah ada.
2. Perusahaan akan melakukan efisiensi biaya dengan menekan biaya tetap dan pembebanan ke produk pakan udang dan pakan ikan.
3. Mengembangkan pasar produk pakan ikan ke sentra-sentra perikanan yang sedang dikembangkan pemerintah.

30. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Pada bulan Maret 2005 sesuai dengan Pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*suspend*) PT Sekar Bumi Tbk No.SKT-32/LIST-PENG/BES/III/2005 PT BES. Pihak BES menghentikan sementara perdagangan saham (*suspend*) atas saham Perusahaan, dan berdasarkan surat No.JKT-030/LIST-PENG/BES/VI/2007 tanggal 2 Juli 2007, BES telah melakukan pengumuman pencabutan penghentian sementara perdagangan (*Unsuspend*) saham di semua pasar atas saham milik Perusahaan yang efektif mulai tanggal 12 Juli 2007.

---oo0oo---